

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Salah satu usaha pemerintah dalam membenahi mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan menetapkan KTSP tahun 2006. Sesuai dengan PP Menteri Pendidikan No. 22, 23, dan 24 tahun 2006, KTSP dikembangkan untuk mengatasi masalah yang terjadi di dunia pendidikan yakni lemahnya proses belajar dan pelaksanaan pembelajaran¹

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

¹ PP. No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta:Cemerlang)

Sehingga dengan pendidikan secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang sesuai dengan surat An-Nur ayat 43:

Depdiknas merumuskan tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, 1 han dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat;
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.³

Memerhatikan tujuan yang dikandung oleh mata pelajaran IPA maka seharusnya pembelajaran di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Kunandar “menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴

³ Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Kelas III*, BSNP. 2007

Winatraputra menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.⁵

Uraian di atas mengasumsikan bahwa mata pelajaran IPA mempunyai nilai strategis dan penting. Hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran IPA adalah guru sering kali menyampaikan materi apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat para peserta didik yang pada akhirnya prestasi belajar peserta didik kurang memuaskan. Di sisi lain juga ada kecenderungan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA masih rendah. Setidaknya ada dua indikator yang menunjukkan hal ini. *Pertama*, peserta didik kurang berani/belum terbiasa menyampaikan pendapat kepada orang lain. *Kedua*, peserta didik belum terbiasa bekerja secara kelompok sehingga dalam mengerjakan tugas masih sendiri-sendiri (kurang kerja sama).

Meningkatnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, akan membuat pembelajaran lebih bermakna dalam kehidupan peserta didik. Agar pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM), dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*. Oleh karena itu, perlu

⁴ Kunandar, *Guru Profesional*(Jakarta : Divisi Buku Raja Grafinda Persada, 2007)

⁵ Winatraputra, Udin.S., 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.

diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang cuaca. Ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan cuaca antara lain:

الْقُرْآنَ اللَّهُ يُزِيلُ وَيُنزِلُ
 وَأَنَّا نُنزِلُ الْغَيْثَ
 لِنَنزِلَ بِهِ الْمَاءَ
 وَنُزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ
 مِزَابًا فَتَجَارُ الْمُنَازِلُ
 وَرَوَى الْوَادِيَّاتُ
 وَنُزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ
 مِزَابًا فَتَجَارُ الْمُنَازِلُ
 وَرَوَى الْوَادِيَّاتُ
 وَنُزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ
 مِزَابًا فَتَجَارُ الْمُنَازِلُ
 وَرَوَى الْوَادِيَّاتُ

بِالْأَبْصَارِ ٤٣

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Pada proses belajar mengajar, guru masih terlalu sering menggunakan metode ceramah, sehingga proses belajar mengajar terlihat membosankan bagi peserta didik.
2. Guru lebih terlihat sebagai pentransfer ilmu kepada peserta didik, yang menyebabkan gurulah yang lebih aktif dalam mengajar sementara peserta didik hanya mendengar dan mencatat (peserta didik menjadi pasif).
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi Cuaca pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka.

4. Belum ditemukannya model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Cuaca pada mata pelajaran IPA di kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka.
5. Belum terbiasanya peserta didik belajar dengan menggunakan model pembelajaran Tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)* dapat meningkatkan aktifitas peserta didik kelas III MI iftahul Khairiyah Cempaka pada materi konsep cuaca mata pelajaran IPA?
2. Apakah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI iftahul Khairiyah Cempaka pada materi konsep cuaca mata pelajaran IPA?
3. Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka pada materi konsep cuaca mata pelajaran IPA?

D. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*. Dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together (Belajar Bersama)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi Cuaca pada mata pelajaran IPA kelas III di MI Miftahul Khairiyah Cempaka.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran “kooperatif Tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*” dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Cuaca mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khairiyah Cempaka Kota Banjarbaru.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka pada konsep cuaca menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*. Tujuan perbaikan ini dijabarkan lagi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka dalam pembelajaran konsep cuaca dengan

menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.

2. Untuk mengetahui hasil selama proses pembelajaran peserta didik kelas III MI Miftahul Khairiyah Cempaka dalam pembelajaran konsep cuaca dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.
3. Untuk mengetahui deskripsi aktivitas guru pada pembelajaran konsep cuaca dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.
4. Untuk mengetahui deskripsi aktivitas peserta didik pada pembelajaran konsep cuaca dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Peneliti memperoleh pengalaman yang berharga untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan Dual Mode Sistem.
2. Peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (Belajar Bersama)*.
3. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif sebagai salah satu model belajar yang dapat membantu peserta didik belajar lebih aktif.
4. Memberikan sumbangan bagi sekolah tentang model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan penelitian ini agar lebih mudah dalam memahaminya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, basatan dan rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II Landasan Berisikan pengertian tentang kerangka Teoritis, teori/tinjauan pustaka yang menelaah tentang karakteristik peserta didik MI, tujuan dan strategi pembelajaran, hasil belajar, pengertian cuaca, ruang lingkup mata pelajaran IPA, model pembelajaran *Learning Together (Belajar Bersama)*. Kerangka Berfikir, Hipotesis Tindakan.
- Bab III Metodologi Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, subjek Penelitian dan objek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan kelas, jenis instrumen dan cara penggunaannya, indicator keberhasilan, teknik analisis data dan prosedur penelitian.
- Bab IV Penelitian Berisikan deskripsi setting penelitian, hasil

dan Pembahasan penelitian, dan pembahasan.

Bab V Penutup Berisikan simpulan dan saran-saran.